METODE DISKUSI SERAP-OPINI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM DI INDONESIA (KD1-3) DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS-2 SMA NEGERI 3 JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Sejarah

OLEH:

MARIATI
NPM. 14.01.02.0055P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI
UNP KEDIRI
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:
MARIATI
NPM: 14.1.01.02.0055P

Judul:

METODE DISKUSI SERAP-OPINI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM DI INDONESIA (KD 1.3) DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS X1 IPS-2 SMA NEGERI 3 JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Telah di pertahankan di depan PanitiaUjian/ SidangSkripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan:
1. Ketua	: Drs. SIGIT WIDIATMOKO, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	
3. Penguji II	: Drs. YATMIN, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.

METODE DISKUSI SERAP-OPINI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN ISLAM DI INDONESIA (KD1-3) DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH DI KELAS XI IPS-2 SMA NEGERI 3 JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015-2016

MARIATI
NPM. 14.01.02.0055P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Sejarah
mariati79@yahoo.com

Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd. dan Drs. Yatmin, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Prestasi dalam kegiatan pembelajaran menempati peran yang cukup penting. Keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada tingkat pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) siswa pasca kegiatan belajar mengajar. Dalam Mata Pelajaran Sejarah, tingkat pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) ditentukan dengan kemampuannya memahami materi.

Metode Diskusi Serap-Opini merupakan salah satu dari sekian banyak ragam model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang mengutamakan keaktifan pada siswa melalui kegiatan tukar pendapat sesama siswa dengan panduan dan bimbingan dari guru pengajar di dalam kelas; yang secara aplikatif menerapkan asa belajar tuntas.

Penelitian ini secara prosedural menggunakan sistematika atau tata urutan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Model penelitian ini sangat sejalan dengan peran dan fungsi guru yang senantiasa untuk melakukan tindakan korektif pada setiap pasca kegiatan belajar mengajar (KBM).

Permasalahan yang muncul dan berkembang dalam penelitian ini dirumuskan dalam sebagai berikut : (1) bagaimanakah meningkatkan pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2011-2012 dengan menggunakan menggunakan Metode Diskusi Serap-Opini ? dan (2) apakah usaha peningkatan pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2011-2012 dengan menggunakan Metode Diskusi Serap-Opini menunjukkan hasil yang memuaskan ?

Simpulan, bahwa dengan menggunakan Metode Diskusi Serap-Opini ini guru dapat mengupayakan peningkatan pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) siswa pada Mata Pelajaran Sejarah di Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2015-2016

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkatn aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum secara berkelanjutan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berorientasi pada kemajuan sistem pendidikan nasional, tampaknya belum dapat direalisasikan secara maksimal. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan riil di lapangan, proses pembelajaran di sekolah dewasa ini kurang meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran sejarah. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan didominasi oleh sang guru.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikannya dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Kesadaran para ahli pendidikan terhadap rendahnya penguasaan materi dan rendahnya skor hasil tes mendorong terjadinya reformasi dalam pembelajaran. Selain itu, bagaimana anak belajar dan perkembangan teori belajar ikut mendorong reformasi pembelajaran. Reformasi pembelajaran juga diikuti dengan reformasi dalam penilaian belajar. Reformasi pembelajaran dan penilaian belajar saat ini adalah munculnya gagasan untuk memperbaharui kurikulum.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini secara prosedural mempergunakan rancangan

penelitian tindakan kelas (PTK). Penggunaan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) dalam penelitian ini didasari oleh realitas bahwa guru sebagai lembaga profesi yang dituntut untuk selalu mempunyai kemampuan untuk mengikuti perkembangan zaman, karena perubahan struktur sosio-kultural berdampak langsung pada perilaku siswa di sekolah dan tindakannya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) Mata Pelajaran Sejarah.

1. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Jombang. Tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pada pertimbangan bahwa :

(a) Siswa di kelas tersebut memiliki pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) Mata Pelajaran Sejarah yang relatif kurang dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah;

(b) Peneliti merupakan salah seorang pengajar dan bertanggung jawab penuh pada kelancaran dan hasil kegiatan belajar mengajar (KBM) pada sekolah tersebut sehingga merasa mempunyai tanggung jawab secara profesional.

2. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini tercakup dalam dalam dua siklus dan terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada pertemuan atas, sedangkan siklus kedua pada pertemuan kedua. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2015, sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2015.

Secara rinci, tahapan-tahapan kegiatan belajar mengajar (KBM) masing-masing siklus dalam kegiatan penelitian ini dapat dicermati di bawah ini, yang meliputi:

1. Siklus Pertama; (11 Oktober 2015)
   a. Penyampaian sosialisasi awal.
   b. Guru menyampaikan materi pembelajaran.
   c. Guru memberikan penugasan pertama secara kelompok.
   d. Evaluasi pertama.
2. Siklus Kedua; (18 Oktober 2015)
   a. Guru memberikan pengajaran remedial.
   b. Guru memberikan penugasan kedua.
   c. Evaluasi kedua.
   d. Simpulan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah kegiatan penelitian, instrumen penelitian menempati posisi yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses penelitian dan memberikan kontribusi yang besar dalam menunjang validitas hasil dari penelitian itu sendiri. Data yang valid (dapat dibuktikan

kebenarannya) akan menjamin prosentase yang besar dalam validitas hasil penelitian.

Instrumen utama penelitian tindakan kelas (PTK) adalah peneliti itu sendiri, peneliti –dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah guru- merupakan orang atau elemen yang memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan pihak-pihak yang lain karena data kondisi dari objek penelitian yakni siswa adalah guru. seluruh realitas data dan bagaimana upaya-upaya menyikapi dan menganalisisnya. Untuk mendukung dan melengkapi instrumen utama digunakanlah instrumen penunjang. Instrumen penunjang tersebut meliputi: (i) pedoman observasi; (ii) catatan lapangan; (iii) dokumentasi; dan (iv) foto.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN KAJIAN

Dalam proses pembelajaran, dikenal beragam teknik model pembelajaran, strategi pembelajaran, dan model pembelajaran yang tepat sasaran, berdaya guna, dan berhasil guna yang bisa diterapkan secara aplikatif kepada siswa di kelas guna pencapaian target pembelajaran seperti yang diinginkan dan diharapkan oleh berbagai pihak. Berbagai model pembelajaran model pembelajaran, strategi pembelajaran maupun model pengajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) masing-masing memiliki pernik dan relung sendiri-sendiri, dan masing-masing memiliki kelebihan serta kekurangan dan karakteristik yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas tertentu. Namun, pada dasarnya, masing-masing memiliki satu tujuan yang sama yakni memperlancar proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta pemahaman materi pembelajaran pada siswa.

Kegiatan peningkatan pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) tidak bisa dibebankan pada satu pihak semata. Usaha-usaha yang mengarah pada peningkatan kemampuan, keterampilan, serta pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) siswa hendaknya dilakukan secara bersama, koordinatif, dan berkesinambungan. Priyalaksana (1995:23) dalam makalahnya yang berjudul *"Active Learning; Tinjauan Ketuntasan Belajar"* yang dibacakannya dalam **Semiloka Pembelajaran Aktif, Acuan Tindak *Human Resourch Development* (HRD)** mengatakan bahwa usaha guna meningkatkan hasil pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) siswa seringkali berhadapan dengan kendala atau hambatan bahwa :

(a) Guru ataupun jajaran pengelola pendidikan di sekolah cenderung apatis dan tidak melakukan upaya-upaya konkret untuk keluar dari realitas ini;
(b) Lingkungan masyarakat atau keluarga siswa juga relatif kurang memberikan dukungan dalam proses pembelajaran; dan
(c) Minimnya fasilitas yang bisa mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

(1) Peningkatan pemahaman, penguasaan dan pengetahuan siswa pada Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) dalam Mata Pelajaran Sejarah dengan menggunakan Metode Diskusi Serap-Opini.
(2) Peningkatan profesionalisme guru dalam Metode Diskusi Serap-Opini guna peningkatan pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) pada siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah.

D. HASIL DAN KESIMPULAN

Proses penelitian ini menurut hemat peneliti telah tepat mengenai sasaran. Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sedikit banyak telah mampu meningkatkan dan menggairahkan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan baik. Siswa dengan penuh perhatian mendengarkan uraian penjelasan materi pembelajaran. Ada motivasi yang tinggi dari dalam diri siswa untuk lebih memperhatikan uraian penjelasan dari guru pengajar karena rasa keingintahuan yang lebih untuk memahami lebih jauh tentang materi pembelajaran yang diuraikan oleh guru pengajar Mata Pelajaran Sejarah.

Keaktifan dan kesungguhan siswa ini memiliki implementasi secara langsung pada kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa dalam penugasan atas dan kedua. Siswa di Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2015-2016 secara garis besar telah mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah yakni Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) secara aplikatif.

Pemahaman dan kemampuan siswa tersebut terdeskripsikan dengan jelas khususnya pada kemampuan memahami materi pembelajaran dengan baik dan benar. Kemampuan di Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2015-2016 untuk memahami dan menguasai dengan benar materi pembelajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar

mengajar (KBM) Mata Pelajaran Sejarah ini mengisyaratkan bahwa secara umum siswa di kelas dan sekolah tersebut telah menunjukkan peningkatan pemahaman Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Islam di Indonesia (KD 1.3) dengan hasil yang cukup baik.

Bertolak pada realitas selama kegiatan belajar mengajar (KBM) Mata Pelajaran Sejarah dengan menggunakan Metode Diskusi Serap-Opini pada siswa di Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 3 Jombang tahun pelajaran 2015-2016 maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah mencapai tujuan seperti yang diharapkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Samsuri. 2001. *Anak dan Remaja; Tinjauan Psiko-Pedagogis.* Bandung : CV. Medina.

Bonwell, C.C. 1995. *Active Learning: Creating Excitement In The Classroom* (Terj.). **Center For Teaching And Learning**, St. Louis College of Pharmacy

Bellamy, L., Barry, W., & Foster, S. 1999. *A Learning Centered Approach to Engineering Education for the 21st Century: The Workshop* (Terj.). College of Engineering and Applied Sciences. Arizona State University.

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2000. Guru *dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Priyalaksana, Ahmad Joko. 1995. *Active Learning; Tinjauan Ketuntasan Belajar*. Dibacakan dalam **Semiloka Pembelajaran Aktif, Acuan Tindak Human Resourch Development (HRD)** tanggal 02 Agustus 1995 di Malang.

Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen.

Usman, Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Sagala, H.Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta.

Suriah, N. 2003. *Penelitian Tindakan*. Malang: Bayu Media Publishing.

Suryaman, Maman. 1990. *Kerangka Acuan Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah*. Bandung : Angkasa.

Wibawa, B. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.

Witherington. H.C.1978. *Pengantar Psikologi Pendidikan* (terjemahan M. Buchori). Bandung : Jemmers.